

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1984. Ilmu Makanan Ternak Umum. Edisi Kedua. Penerbit PT. Gramedia. Jakarta.
- Anonimus. 1984. Pengetahuan Bahan Makanan Untuk Unggas. Poultry Indonesia. 59 : 5.
- Davies, D.L. 1982. A Course Manual in Nutrition and Growth. The Australian Universities International Development Programs, Melbourne. 3, 128, 182.
- Dean, W.F. 1985. Nutrient Requirement of Meat-Type Duck in Duck Production Science and World Practice. Proceedings of a Workshop at Cipanas, Bogor. 46.
- Departemen Kesehatan. 1985. Tanaman Obat Indonesia Jilid I. Departemen Kesehatan RI, Jakarta. 78.
- Ensminger, M.E. 1980. Poultry Science. Second Edition. The Interstate Printers and Publisher Inc., Illinois.
- Hakim, A.S. 1988. Bunga Rampai Petunjuk Praktis Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Indonesia. Jilid I, Jakarta. 35-36.
- Hembing Wijayakusuma M., Agustinus Setiawan W., Thomas Yaputra, Setiawan Dalimarotha, Bambang Wibowo. 1992. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia, Jilid I. Pustaka Kartini. Jakarta. 24-25.
- Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Jilid III. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Yayasan Sarana Wijaya. Jakarta. 1832.
- Hikamah, S.R. 1994. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea Indica Less*) Terhadap Gambaran Kromosom, Histologis Hepar dan Ginjal Mencit Jantan. Thesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Airlangga Surabaya.
- Indarsih. 1986. Untuk Apa Kita Mengetahui Konversi Ransum Ayam. Swadaya Peternakan Indonesia. 16 : 12.
- Iskandar, S., Antawidjaja, T., Lasmini, A. 1994. Respon Pertumbuhan Anak Itik Jantan Jenis Tegal, Magelang, Turi, Mojosari, Bali dan Alabio Terhadap Ransum Berbeda Kepadatan Gizi. Prosidings Seminar Sains dan Teknologi Peternakan. Balitnak Ciawi Bogor. 549-559.

- Iyam Siti, S. 1985. Pemeriksaan Pendahuluan Senyawa Kimia Daun beluntas (*Pluchea indica Less.* Skripsi. Jurusan Farmasi Institut Teknologi Bandung.
- Jones, S.B., Luchsinger, A.E. 1986. Plant Systematics. Mc. Graw-Hill Book Company. USA.
- Kusriningrum, R. 1989. Dasar Rancangan Percobaan. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Manuputty, A.M. 1990. Pengobatan Tradisional Daerah Maluku, Depdikbud, Jakarta. 240.
- Mardisiswoyo, S. dan Rajamangunsudarso, H. 1985. Cabe Puyang. PN. Balai Pustaka. Jakarta. 42-43.
- Matram, B. 1985. Respon Itik Bali Terhadap Pembatasan Ransum dan Imbangan Energi Protein. Proceeding Seminar Peternakan dan Forum Peternakan Unggas dan Aneka Ternak. Bogor.
- Maynard, L.A., J.K. Loosli, H.F. Hinz and R.G. Warner. 1979. Animal Nutrition. 7thed. TMH Publish. Co. Ltd. Bombay. New Delhi.
- Meles, D.K. 1988. Pengaruh Pemberian Solfaoninoxolin Terhadap Konsumsi Pakan Pada Ayam Petelur dalam Kaitannya dengan Turunnya Produksi Telur. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga Surabaya.
- X Mudzakir Amin. 1992. Isolasi dan Identifikasi Senyawa Golongan Flavonoid dari Daun Beluntas (*Pluchea indica Less*). Skripsi. Fakultas Farmasi. Universitas Airlangga Surabaya.
- Murtidjo, B.A. 1982. Mengelola Itik. Cetakan Keempat. Percetakan Kanisius. Yogyakarta.
- Parakkasi, A. 1983. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Rahman, B dan Suyoto, B. 1983. Petunjuk Pelaksanaan Persempitan Proyek Bimas Itik. Departemen Pertanian. Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta. 51.
- X Rasmehudi. 1986. Pemeriksaan Minyak Atsiri dan Flavonoid dari Daun Beluntas (*Pluchea indica Less*). Skripsi. Jurusan Farmasi FMIPA Institut Teknologi Bandung.

- Rasyaf, M. 1990. Bahan Makanan Unggas di Indonesia. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 1982. Produksi dan Pemberian Ransum Unggas. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Retno Wigati. 1993. Pengaruh Pemberian Rimpang Temu Hitam dalam Makanan Terhadap Pertambahan Berat Badan, Konsumsi dan Konversi Pakan pada Ayam Pedaging. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga Surabaya.
- Samosir, D.J. 1986. Ilmu Ternak Itik. Cetakan Ketiga. Percetakan PT. Gramedia. Jakarta.
- Sarengat, W. 1989. Perbandingan Produksi Telur Itik Tegal, Itik Magelang, Itik Mojosari dan Itik Bali pada Pemeliharaan Intensif. Proceedings Seminar Nasional Tentang Unggas Lokal. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sarworini, M.S. 1982. Usaha Peternakan Itik Mojosari. Perusahaan Daerah Tingkat I. Jawa Timur.
- X Seno Sastroamidjojo. 1988. Obat Asli Indonesia. Penerbit Dian Rakyat. Jakarta. 360-363.
- X Sri Dwi Astuti. 1985. Isolasi Minyak Atsiri dari Daun Beluntas. Skripsi. Fakultas Farmasi. Universitas Gajah Mada Yogyakarta. 25.
- X Sri Sugati Syamsulhidayat dan Johnny Ria Hutapea. 1991. Inventaris Tanaman Obat Indonesia. Depkes RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Gajahmada University Press. Yogyakarta. 84-118.
- Soeharsono. 1976. Respon Broiler Terhadap Berbagai Kondisi Lingkungan. Disertasi. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Steel, R.G.D. and J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika (Suatu Pendekatan Biometrik). Diterjemahkan oleh Bambang Sumantri. Edisi Kedua. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- X Steenis, C.G.G.J.V., D. den Hoed, S. Bloemberger, P.J. Eyma. 1978. Flora Untuk Sekolah di Indonesia. Diterjemahkan oleh Maeso Soeriwinoto. Pradaya Paramita. Jakarta. 345.

- Sudjana, M.A. 1983. Teknik Analisis Regresi dan Korelasi. Tarsito Bandung.
- Tilman, A.D., H. Hartadi, Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keempat. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wahyu, J. 1976. Cara Pemberian dan Penyusunan Ransum Ayam. Departemen Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. 72.
- Wahyu, J. 1985. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 16-17, 374.
- Wendrato, I dan Madyana, N. 1986. Beternak Itik Tegal Secara Populer. EKA Offset. Semarang.
- Winantea, A. 1985. Biologi Proses Pertumbuhan. Terjemahan Biologie Van De Diertijke Productie. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang. 11-48.
- Windhyanti, S.S. 1991. Beternak Itik Tanpa Air. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta. 9.
- Yustan A. dan Syaifuddin, R. 1990. Pengobatan Tradisional Daerah Kalimantan Selatan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta. 240.